



PANDUAN PELAKSANAAN NATIONAL SCHOOLS DEBATING CHAMPIONSHIP (NSDC) TAHUN 2018



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

JAUHI
NARKOBA
RAIH
PRESTASI



KATA PENGANTAR

Globalisasi sebagai suatu proses sosial dan proses alamiah membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain dan mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan mengesampingkan batas-batas geografis, ekonomi, dan budaya masyarakat. Fenomena ini bukan hanya membawa dampak, tetapi juga menjadi memberikan tantangan bagi generasi muda untuk terus meningkatkan kompetensi. Globalisasi tidak hanya mengharuskan generasi muda untuk bersaing dalam berkomunikasi secara universal, namun kemampuan analitis dan berpikir kritis menjadi sebuah kemampuan yang juga tidak dapat dikesampingkan lagi.

Peningkatan kompetensi dan keterampilan ini sejalan dengan semangat implementasi Kurikulum 2013. Salah satu upaya untuk mewujudkan peningkatan kompetensi tersebut adalah dengan mewadahi siswa, dalam hal ini siswa SMA, dengan kegiatan positif yang memacu semangat berkompetisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui bakat/minat, antara lain adalah dengan melaksanakan kegiatan National Schools Debating Championship (NSDC) dan Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Nasional.

Kegiatan NSDC yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 – 12 Agustus 2018 di Provinsi Bengkulu ini bertujuan untuk melatih siswa SMA agar terbiasa berpikir kreatif dan analitis, mampu berkomunikasi secara efektif serta menyampaikan argumentasi di depan publik dengan bahasa Inggris yang baik, serta menjadikan semua kompetensi itu sebagai modal yang baik dalam persaingan yang semakin global.

Buku panduan ini disusun dengan maksud memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi mengenai kegiatan NSDC.

Selamat berkompetisi.



Jakarta, Januari 2018

Direktur,

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si.

NIP 19610404 198503 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	2
C. Dasar Hukum	3
D. Hasil yang Diharapkan	4
BAB II MEKANISME SELEKSI DAN KRITERIA PENILAIAN	5
A. Kriteria Peserta Seleksi	6
B. Mekanisme Seleksi dan Sistem Lomba.....	6
C. Sistem Seleksi dan Penilaian	7
D. Kriteria Penilaian	10
E. Kriteria Dewan Juri	11
BAB III PESERTA	13
A. Peserta	14
BAB IV PELAKSANAAN NSDC.....	15
A. Waktu dan Tempat	16
B. Persidangan.....	16
C. Jadwal.....	17
BAB V PENGHARGAAN NSDC	19
BAB VI PENUTUP	20
LAMPIRAN	23



18th ASIAN GAMES

Jakarta Palembang 2018

18 Agustus - 2 September 2018

THE ENERGY OF ASIA





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

National Schools Debating Championship (NSDC), atau dalam bahasa Indonesia Lomba Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional, merupakan lomba debat bahasa Inggris tingkat nasional. Lomba ini dilaksanakan untuk menjaring siswa-siswa unggul yang akan mengikuti *World School Debating Championship (WSDC)*, ke tingkat Internasional.

NSDC merupakan suatu wahana bagi seluruh peserta didik, sebagai ajang unjuk kemampuan dan kreativitas berdebat dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan tentang isu-isu global masa kini agar berpikir kritis serta mampu mengembangkan potensi secara menyeluruh dan seimbang pada semua aspek kecerdasan. Kegiatan ini akan diikuti oleh 34 tim perwakilan dari 34 provinsi seluruh Indonesia yang masing-masing terdiri atas 3 (tiga) orang siswa dan 1 (satu) orang pendamping.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia akan melaksanakan kegiatan NSDC ini pada tanggal 24—30 Juni 2018 di Provinsi Bengkulu.

B. Tujuan

1. Umum

- a. Memperluas wawasan para siswa agar mampu bersaing secara kompetitif dan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris.
- b. Melatih siswa agar terbiasa menyampaikan pendapat dengan baik serta berpikir kritis, kreatif, analitis, konstruktif, dan bersikap sportif.
- c. Membekali siswa sebagai anggota masyarakat yang potensial dengan wawasan pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

2. Khusus

- a. Membangun antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta untuk mengikuti perlombaan dalam bahasa Inggris.
 - b. Membangun kemampuan berpikir kritis siswa mengenai isu-isu aktual yang sedang terjadi di dalam maupun luar negeri.
- ## 3. Membangun kesadaran siswa akan pentingnya toleransi dan menghormati perbedaan berpendapat.
- a. Menjaring siswa untuk mewakili tim Indonesia di ajang *World Schools Debating Championship* (WSDC)

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Lingkungan Satuan Pendidikan
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor .23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
12. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019; dan
13. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Program Penyediaan dan Layanan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Tahun 2018.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Terbangunnya antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta untuk mengikuti perlombaan.
2. Terbangunnya kemampuan berpikir kritis siswa mengenai isu-isu aktual yang sedang terjadi di dalam maupun luar negeri.
3. Terbangunnya kesadaran siswa akan pentingnya toleransi dan menghormati perbedaan berpendapat.
4. Terjaringnya siswa berbakat yang akan mewakili Indonesia di tingkat internasional dalam ajang WSDC.



BAB II

MEKANISME SELEKSI DAN KRITERIA PENILAIAN

A. Kriteria Peserta Seleksi

1. Perwakilan provinsi yang merupakan 3 peserta terbaik (*Best Speakers*) yang didapat dari hasil kompetisi yang diselenggarakan oleh Provinsi.
2. Peserta merupakan Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing yang bertempat tinggal dan menempuh pendidikan di wilayah Republik Indonesia.
3. Pendebat adalah peserta didik aktif (kelas X, XI, XII) di SMA/MA Negeri atau Swasta yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Pelajar.
4. Peserta belum berusia 19 tahun pada saat Seleksi Tingkat Provinsi.
5. Peserta memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif.
6. Peserta mampu berpikir kritis dan memiliki pengetahuan umum yang luas.
7. Peserta memiliki kemampuan berbicara dengan baik di depan umum.
8. Peserta memiliki kemampuan bekerja sama dengan baik dalam tim.
9. Peserta belum pernah menjadi pemenang (Juara Tim 1, 2, 3, 4 dan Semifinalis) maupun pembicara terbaik (*Best Speakers*) dalam NSDC dan LDBI Tingkat Nasional.

B. Mekanisme Seleksi dan Sistem Lomba

1) Tingkat Sekolah

Tiap-tiap sekolah melaksanakan seleksi untuk menentukan satu tim terbaik untuk diikuti dalam Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi.

2) Tingkat Kabupaten/Kota

Tiap-tiap Kabupaten/Kota wajib melaksanakan seleksi untuk menentukan satu tim terbaik. Satu tim terdiri atas tiga siswa sebagai

debaters dan satu orang sebagai N1 adjudicator yang selanjutnya berhak untuk mengikuti Seleksi Tingkat Provinsi.

3) Tingkat Provinsi

Masing-masing Provinsi wajib melaksanakan seleksi untuk menentukan satu tim terbaik. Satu tim terdiri atas tiga siswa sebagai debaters (best speakers) dan satu orang sebagai N1 adjudicator yang selanjutnya berhak untuk mengikuti Seleksi Tingkat Nasional.

4) Tingkat Nasional

Seleksi Tingkat Nasional akan diikuti oleh para pemenang tingkat Provinsi yang berjumlah 34 tim.

Proses Seleksi Tingkat Nasional:

- a. Satu tim terdiri dari 3 orang siswa pembicara terbaik perwakilan Provinsi yang diperoleh melalui kompetisi yang diselenggarakan di Tingkat Provinsi.
- b. Berdasarkan nilai individu (*individual score*), 15 orang peserta yang meraih peringkat *Best Speakers* dari putaran nasional babak penyisihan akan menempuh proses seleksi selanjutnya (pembinaan).
- c. Dari proses seleksi individu di atas, dipilih 4 orang peserta terbaik yang akan dinobatkan menjadi kandidat tim Indonesia untuk mewakili di ajang WSDC.

C. Sistem Seleksi dan Penilaian

Proses seleksi menggunakan metode seleksi sistem turnamen. Dalam sistem turnamen ini ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan.

- a. Seleksi ini terdiri atas 2 babak, yaitu babak penyisihan (*Preliminary Rounds*) kemudian babak eliminasi (*Octofinal* sampai dengan *Final Rounds*). Dari babak penyisihan akan diperoleh 16 tim terbaik yang

akan memasuki babak eliminasi (*Octofinal, Quarterfinal, Semifinal, dan Grand Final*).

- b. Penentuan tim yang akan menjadi Top 16 diurutkan dari performa dari babak penyisihan melalui 3 prioritas penilaian sebagai berikut.

1. *Victory Point*

Poin kemenangan ini diberikan jika tim memenangkan satu pertandingan dalam babak penyisihan; tim yang menang akan memperoleh 1 *Victory Point*, sedangkan tim yang kalah mendapatkan 0 *Victory Point*.

2. *Team Score*

Team Score merupakan akumulasi dari skor pembicara dari satu pertandingan.

3. *Margin*

Margin ialah selisih dari total skor yang didapatkan dari satu pertandingan debat; untuk tim yang memenangkan perlombaan, margin-nya akan bersifat positif, sedangkan tim yang kalah akan mendapat margin yang negatif dengan angka yang sama.

Mekanisme Penilaian

1. Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem *World Style*.
2. Penilaian terdiri atas penilaian *substantive speech* dan *reply speech*.
3. Penilaian berdasarkan pada ketentuan berikut.

Substantive Speech:

Standard	Overall (/100)	Style (/40)	Content (/40)	Strategy (/20)
Exceptional	80	32	32	16
Excellent	76-79	31	31	15-16
Extremely Good	74-75	30	30	15
Very Good	71-73	29	29	14-15
Good	70	28	28	14
Satisfactory	67-69	27	27	13-14
Competent	65-66	26	26	13
Pass	61-64	25	25	12-13
Improvement Needed	60	24	24	12

Reply Speech:

Standard	Overall (/100)	Style (/40)	Content (/40)	Strategy (/20)
Exceptional	40	16	16	8
Very Good to Excellent	36-39	15	15	7.5
Good	35	14	14	7
Pass to Satisfactory	31-34	13	13	6.5
Improvement Needed	30	12	12	6

- a. Topik yang akan digunakan dalam turnamen terbagi menjadi 2 jenis, yaitu topik yang dipersiapkan (*prepared motions*) dan topik yang diberikan 30 menit sebelum debat dimulai (*impromptu motions*). Penentuan topik akan ditentukan oleh ketua dewan juri (*chief adjudicator*) dan wakil ketua dewan juri (*deputy chief of adjudicators*).

- b. Sistem debat yang digunakan dalam NSDC ini adalah “*World Schools Debating Championship*” yang merupakan standar internasional dan telah diterapkan di berbagai negara peserta kejuaraan dunia.

D. Kriteria Penilaian

Penilaian didasarkan pada kriteria sebagai berikut.

1. Isi (*Content*)

Isi adalah logika argumentasi yang disampaikan oleh para pembicara, terlepas dari gaya bicaranya. Isi dinilai dari kekuatan logika, relevansi argumen, dan penggunaan data- data yang terkait dengan topik debat. Sanggahan terhadap argumentasi lawan juga berbobot sama dengan argumen, yang harus dibuktikan logika serta relevansinya. Komponen ini memiliki bobot 40% dari keseluruhan penilaian.

2. Penyampaian (*Style*)

Penyampaian adalah cara pendebat menyampaikan argumentasinya menyangkut bagaimana pembicara mengontrol dan mengelola bahasa tubuh, volume suara, kontak mata dan variasi ekspresi untuk membuat pidatonya menarik dan enak didengarkan. Komponen ini memiliki bobot 40% dari keseluruhan penilaian.

3. Strategi (*Strategy*)

Strategi menyangkut bagaimana pembicara memanfaatkan waktu yang diberikan dengan baik dan menggunakan strategi pembelaan dan perlawanan dengan baik. Struktur penyampaian juga termasuk dalam strategi. Komponen ini memiliki bobot 20% dari keseluruhan penilaian.

E. Kriteria Dewan Juri

1. Terampil dalam berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulis.
2. Memahami teori-teori dasar tentang debat dalam bahasa Inggris.
3. Memahami sistem perlombaan debat dengan format WSDC.
4. Tidak memiliki afiliasi dengan tim yang akan berlomba di NSDC, yang mencakup tidak adanya peran dari juri sebelum pelaksanaan NSDC Tingkat Nasional dengan aktivitas pelatihan dan pembinaan tim-tim tertentu yang akan bertanding.

Kode Etik Juri

1. Profesional, yang tercermin dalam cara berpakaian, memiliki wibawa dalam penjurian, memiliki pengetahuan yang luas, tepat waktu, dan menguasai teknik berdebat.
2. Nonpartisan, tidak menunjukkan bias khusus pada ras, agama, golongan, dan kepentingan tertentu.
3. Obyektif, tidak terpengaruh oleh hal-hal lain yang dapat menentukan keputusannya memenangkan atau mengalahkan tim tertentu. Unsur subyektivitas, seperti pengalaman pribadi dan pengetahuan lanjutan yang dikuasai seorang juri, harus dapat dipisahkan dari debat yang dinilainya.
4. Bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya, termasuk bersedia memberi penjelasan yang diperlukan oleh tim peserta serta kritik dan masukan yang berguna bagi peserta.

Juri yang melanggar kode etik akan diberikan sanksi oleh ketua dewan juri atau chief adjudicator. Setiap debat akan dijuri oleh minimal 1 (satu) orang yang dipilih oleh ketua dewan juri sebelum debat dimulai. Jumlah juri dalam satu panel harus ganjil untuk

menentukan keputusan berdasarkan suara terbanyak. Ketua dewan juri akan memastikan tidak ada konflik atau persinggungan kepentingan antara tim debat dan juri, misalnya adanya kesamaan asal sekolah, aliansi keluarga, pelatih tim, dan teman dekat tim debat. Ketua dewan juri berhak memberhentikan seorang juri dari kompetisi apabila terbukti melanggar kode etik di atas. Meskipun demikian, keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.





BAB III

PESERTA

A. Peserta

Persyaratan

1. Peserta NSDC adalah Warga Negara Indonesia.
2. Satu tim harus terdiri atas tiga debaters dan satu N1 *adjudicator*.
3. Debater adalah siswa aktif SMA, MA, swasta atau negeri yang dibuktikan dengan Kartu Pelajar/Surat Tugas.
4. N1 *adjudicator* adalah guru dari provinsi asal pendebat.
5. *Debater* wajib mengikuti Seminar *on Debating*.
6. N1 *adjudicator* wajib mengikuti Seminar *on Adjudicating*, Adjudicator Accreditation dan mengikuti proses penjurian/ (adjudication) selama lomba. Apabila Juri N1 tidak mengikuti kegiatan yang dimaksud, tim Provinsi dari guru yang bersangkutan hanya diperbolehkan bertanding di babak penyisihan.
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apa pun selama perlombaan.

Pendaftaran

1. Pendaftaran Seleksi Tingkat Provinsi dilakukan di masing-masing Dinas Pendidikan Provinsi.
2. Pelaksana Seleksi Tingkat Provinsi mendaftarkan tim wakil Provinsi ke Panitia NSDC di Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



BAB IV

PELAKSANAAN

NSDC

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan NSDC berlangsung pada tanggal 5 - 12 Agustus 2018 di Provinsi Bengkulu.

B. Persidangan

Kegiatan NSDC ini pada dasarnya terdiri atas pembukaan, seminar, seleksi debat, dan penutupan.

1. Pembukaan

Dalam pembukaan akan disampaikan pengarahan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sekaligus dilakukan pembukaan secara resmi kegiatan NSDC Tahun 2018.

2. Seminar

Dalam kegiatan ini akan disajikan beberapa informasi yang berkaitan dengan cara debat, sistem seleksi, dan sebagainya. Pemberian informasi ini akan disampaikan oleh Ketua Tim Juri *National Schools Debating Championship* (NSDC) dan narasumber lainnya.

3. Seleksi Debat

Dalam seleksi debat, akan dilakukan penilaian bagi para peserta seperti yang tercantum dalam jadwal.

4. Penutupan

Dalam acara penutupan akan disampaikan kesan dan pesan dari peserta dan diumumkan 15 (lima belas) *best speakers*, yang dilanjutkan dengan pemberian sertifikat/piagam penghargaan pemenang dan penutupan secara resmi NSDC Tahun 2018 oleh Direktorat Pembinaan SMA.

5. Malam kesenian

Malam kesenian merupakan malam apresiasi budaya Nusantara yang diadakan pada babak final dan penutupan. Semua peserta NSDC wajib mengenakan pakaian daerah masing-masing.

C. Jadwal

Kegiatan	Waktu	Tempat
Seleksi Tingkat Sekolah	Januari 2018	Sekolah masing-masing
Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota	Februari 2018	Kabupaten/Kota masing-masing
Seleksi Tingkat Provinsi	Maret 2018	Provinsi masing-masing
NSDC Tingkat Nasional	5 – 12 Agustus 2018	Bengkulu





BAB V

PENGHARGAAN NSDC

Penghargaan LDBI tingkat nasional adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan kategori tim:

- a. Piala dan medali emas diberikan kepada Juara 1; Piala dan medali perak diberikan kepada Juara 2; dan Piala dan medali perunggu diberikan kepada Juara 3 (dua tim).
- b. Hadiah Tabanas diberikan kepada Juara 1, 2 & 3 (dua tim).

2. Penghargaan kategori individu:

Piala diberikan kepada 15 pendebat terbaik dengan kategori sebagai berikut:

- Medali emas diberikan kepada peringkat 1 sampai 5;
- Medali perak diberikan kepada peringkat 6 sampai 10;
- Medali perunggu diberikan kepada peringkat 11 sampai 15.
- Khusus untuk peringkat pertama pembicara terbaik akan mendapatkan trofi.
- Medali dan piagam penghargaan diberikan kepada 5 orang Juri N1 terbaik.

3. Penghargaan di tingkat Sekolah dan Provinsi diberikan oleh masing-masing sekolah dan penyelenggara tingkat Provinsi.



BAB VI

PENUTUP

Untuk meningkatkan dan menambah wawasan para remaja khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu pembenahan-pembenahan baik dalam aspek aturan formal maupun aspek teknis, dengan mengukuhkan berbagai pilar dalam pengembangan pendidikan melalui kegiatan NSDC.

Pengembangan pendidikan pada berbagai jenjang senantiasa menjadi bagian dari dinamika perubahan, dengan memperhatikan secara seksama aspek-aspek relevansi dengan kondisi yang aktual di masa yang akan datang.





LAMPIRAN

LAMPIRAN

CONSTITUTION OF THE NATIONAL SCHOOLS DEBATING CHAMPIONSHIPS (NSDC)

ARTICLE 1 FORMAT

- a. The format for debates in the Championships is three speakers a side with only two teams in each debate, one as a proposition, and the other as opposition.
- b. After all speakers have spoken once, the first or second speaker for each side gives a reply speech, with the opposition reply going first and the proposition second.
- c. Speaking time for speeches is 8 minutes, and for reply speeches 4 minutes.
- d. The method of giving timing signals to speakers is at the decision of the Chief Adjudicator and/or Committee.
- e. In addition to Article 1 (d), shall no specific methods are announce, in general team members both in the debate or in the audience may give time signals to a speaker provided that the signals are polite and do not disturb the flow of the debate.
- f. Before a debate begins, each team must inform the chairperson of the names of their three speakers and the order they will be speaking in.
- g. The only persons who may speak in a debate are the three speakers for each team announced by the chairperson at the start of that debate.
- h. During a debate, speakers may not communicate with their coach, other

team members who are not speaking in that debate, or any person in the audience, except to receive time signals in accordance with Article 1 (e).

- i. Without reducing the bound in Article 1 (g), if, during a debate, a speaker declares that they are unable to make their speech, another speaker from that team who was announced by the chairperson as speaking in that debate may give a speech in substitution.
- j. If a substitute speech is given in accordance with Article 1 (i), judges shall award that speech the lowest possible score within the Marking Standard, regardless of the quality of the speech. (If such a situation occurs, the marks for this speech shall not be used in the calculation for any individual speaker rankings or awards).
- k. Article 1 (j) shall not apply in the case of reply speeches provided that, in accordance with Article 1 (b), the reply speech is delivered by either the first or second speaker on the team.
- l. Further information and specific details regarding debating rules and regulation shall refer to the Debating Handbook.

ARTICLE 2 ELIGIBILITY

- a. Each province may only send one team to compete at the Championships.
- b. A member of a province's team must:
 - 1. have been a full-time student at a secondary school in the province within six months before the start of the Championships; and
 - 2. have reached their 14th birthday by the start of the Championships;
 - 3. not have reached their 19th birthday by the end of the Championships (in lieu with WSDC Rules and Regulations Rule 12.2.3); and

4. ensure that they have not been enrolled at a university or post-secondary school institution(s) where their first semester of study begins on or before the opening day of the WSDC that is in context with the Championships (in lieu with WSDC Rules and Regulation Rule 12.2.4).
 5. Further adjustments towards Article 2 (b section 1 – 4) shall be in the discretion of the Committee upon any and all arising necessities.
- c. The selection and composition of a provincial team should refer to the regulations prescribed in the supplement under the title of Debating Handbook.
 - d. A team may only have three members.
 - e. For the purposes of Article 2 (b section 4), where a student is between school and post-secondary study, in accordance with WSDC Rules and Regulation Rule 12.5; the period of six months is calculated from the end of the student's final school term.
 - f. Definitions of institutions:
 1. Students completing an extra year of schooling beyond normal requirements at an institution that is plainly a secondary school only, but which gives no tertiary credits, are eligible providing they meet the age criteria.
 - g. Each province which sends a team to the Championships shall appoint a person that shall serve as their n=1 adjudicator, who shall follow all the provided protocols for n=1 adjes in compliance with the Debating Handbook.
 - h. In the spirit of providing broadened access and opportunity, the Committee shall have the discretion to opt to activate the Individual Wild Card system, in which:
 - a. Any and all individuals that meet the requirements stated in Article 2 (b

section 1 – 4) shall be allowed to register under the system referred in Article 2 (h).

- b. The mechanism and process of selecting the nominees that shall be granted the Wild Card status shall be determined and be informed publicly by the Committee at latest twelve weeks before the start of the Championships.
- c. The amount of the individuals that shall be granted the Wild Card status is in the discretion of the Committee.
- d. Individuals registering for the Wild Card status shall consensually agree to self-finance their transportation and accommodation shall they be granted such status in the Championships.
- e. In coordination with the Chief Adjudicator, the Committee shall appoint the Individuals into a Composite Team in which the consideration of the composition is based on no specific preference.
- f. In pursuant to the regulations in the Debating Handbook, the Composite team shall not have the right to go through to the elimination rounds of the Championships.
- g. Regardless of the limitations stated in Article 2 (h section 6), the individuals in the Composite Team shall remain the right to be elected as the Top Speakers for the function which is informed in the Debating Handbook.

ARTICLE 3

THE DRAW

- a. Every team shall debate five other teams in the preliminary rounds. The draw for the preliminary debates shall use a method that has been pre-determined by the Chief Adjudicator and his/her adjudication core.

- b. As far as possible, each team shall have the same number of debates on any day as any other teams. A team may not debate more than three times in a day in the preliminary rounds unless the team agrees prior to the start of the Championships.
- c. At the end of the preliminary rounds, teams shall be ranked according to the number of wins. If teams are tied on the same number of wins, they shall be separated where practicable by elimination debates and otherwise on the following priority (in regulation with WSDC Rules and Regulation Rule 13.2.1):
 - a. Number of adjudicators in favor of the team; then
 - b. Average judges' scores for each team.
- d. The top 16 teams shall debate in Octo-Finals as follows:
 - Octo A – Rank 1 vs Rank 16
 - Octo B – Rank 2 vs Rank 15
 - Octo C – Rank 3 vs Rank 14
 - Octo D – Rank 4 vs Rank 13
 - Octo E – Rank 5 vs Rank 12
 - Octo F – Rank 6 vs Rank 11
 - Octo G – Rank 7 vs Rank 10
 - Octo H – Rank 8 vs Rank 9
- e. The winners of the Octo-Finals shall debate in the Quarter-Finals as follows:
 - Quarter A – Winner of Octo A vs Winner of Octo H
 - Quarter B – Winner of Octo B vs Winner of Octo G
 - Quarter C – Winner of Octo C vs Winner of Octo F
 - Quarter D – Winner of Octo D vs Winner of Octo E

- f. The winners of the Quarter-Finals shall debate in the Semi-Finals as follows:
Semi A – Winner of Quarter A vs Winner of Quarter D
Semi B – Winner of Quarter B vs Winner of Quarter C
- g. The winners of the Semi-Finals shall compete in the Grand Final debate.
- h. All other teams shall be ranked according the round of the championships the team reached and, where equal, their preliminary round ranking (in accordance with Article 3 (c)).

ARTICLE 4

JUDGES

- a. All championship debates shall be judged by an odd-numbered panel of judges, with the ideal number being at least a panel of three.
- b. If the number of accredited judges do not suffice to have a panel of three for all debate rounds as regulated in Article 4 (a), the Chief Adjudicator reserves the right to decide which rounds may be judged with a single judge, considering that judge is deemed capable to serve as a single judge.
- c. A judge should behave, act, and present themselves in a proper and mannerful decorum, in which details of such shall be contained in the Debating Handbook.
- d. Judges shall not judge a team in which they have affiliation with; both professional and personal, the paramaters of which shall be the discretion of the Chief Adjudicator.
- e. A judge shall not be a coach of a team at the championship.
- f. A judge may judge the same team more than once, provided that the judge does not judge that team a disproportionate number of times.

- g. A debate is won by the team which has a majority of the votes of the judges, where in the case of a single judge, the method of how to reflect a unanimous and/or split judge votes shall be determined by the Chief Adjudicator.
- h. The marking standard, rules of debate, and principles of judging, are set out in the Debating Handbook which is used as the single reference to this Constitution.
- i. The Debating Handbook is part of this Constitution and may be amended in the same way that these Articles may be amended.
- j. The Chief Adjudicator and/or Tournament Committee shall ensure that judges are familiar with the Debating Handbook and any guidelines and instructional material authorized by them.
- k. All judges shall judge in accordance with the Adjudication Handbook and any guidelines and instructional material authorized by the Chief Adjudicator.
- l. To be eligible to judge at a championship (“an eligible/invited judge”) a person must:
 - a. hold an acceptable Adjudication accreditation score in which the standards and source of accreditation shall be nominated by the Chief Adjudicator,
 - b. be experienced at judging at the highest level of senior school or university debates and have judged such debates regularly during the two years prior to the Championship.
- m. The Chief Adjudicator may accept a person to be an eligible invited judge at a Championship who does not meet the requirements as stated in Article 4 (l) if:
 - a. that person has judged at this Championship previously, or

- b. in the opinion of the Chief Adjudicator, the person is sufficiently experienced and competent to be an eligible invited judge.
- n. Judges for all Championship debates, including the Grand Final, are to be selected for their ability to judge, not because they hold any particular office or occupation.
- o. The Chief Adjudicator may at any time, as a result of an assesment during the course of the Championship, decide that that judge should not judge any debates, or should not judge any further debates without a further assessment if the Chief Adjudicator is satisfied that there is sufficient doubt about that judge's ability to judge competently or impartially.
- p. In undertaking an assesment in accordance with Article 4 (o), the Chief Adjudicator may take into consideration:
 - a. whether the judge has been able or unable to give sufficient reasons for awarding the debate to one team as against another;
 - b. whether the judge has misdirected himself or herself as to some or more of the rules of debate to a significant extent;
 - c. whether the judge has made remarks to a team or other participant at the championship in a way that casts significant doubt as to the judge's competence or impartiality;
 - d. whether as a result of excessive consumption of alcohol or other substances or tiredness or sickness or other such factors, the ability or perceived ability of the judge to judge competently is seriously in question;
 - e. whether a complaint has been upheld against the judge in pursuant to Article 5 (g);

- f. any representations made by the judge in question;
- g. any other matter the Chief Adjudicator considers relevant.
- q. Before deciding whether a judge should not judge a further debate or debates, the Chief Adjudicator in conjunction with the Chief Adjudicator's core shall determine whether the matter could be more appropriately resolved by counseling or other appropriate procedure.
- r. In undertaking an assessment provided for the judge in question, the Chief Adjudicator shall:
 - a. inform himself or herself of evidence and facts as he or she deems fit; and
 - b. consult with the Chief Adjudication Core.
- s. Notwithstanding Articles 4 (o) – (p), no result of any debate shall be overturned.

ARTICLE 5

THE CHIEF ADJUDICATOR AND THE COMPLAINTS PROCEDURE

- a. There shall be one Chief Adjudicator for each Championships.
- b. The Committee and/or Organizing team from the Directorate for Secondary Education of the Ministry of Education and Cultural Affairs shall determine the process of appointing the Chief Adjudicator.
- c. In accordance with this Constitution, the Chief Adjudicator is responsible for:
 - 1. determining the eligibility of judges,
 - 2. training judges prior to the start of the championship,
 - 3. assessing whether eligible judges are competent to judge debates,
 - 4. assigning judges to debates,

5. recording results of debates,
 6. determining the team rankings at the end of the preliminary rounds,
 7. determining the draw for the Octo-Finals, Quarter-Finals, Semi-Finals and Grand Final, and;
 8. any other matter connected with the adjudication of debates at a championship.
- d. Prior to start of a Championship the Chief Adjudicator may nominate a panel of senior and experienced judges from different provinces to assist his/her responsibilities, who will hold status as Deputy Chief Adjudicator in the Championship.
 - e. In pursuant of Article 5 (d), this only applies if the Deputy Chief Adjudicator have not been appointed beforehand.
 - f. A member of the Chief Adjudicator's core may advise and assist the Chief Adjudicator, but may not independently carry out any of the Chief Adjudicator's responsibilities or exercise the Chief Adjudicator's powers.
 - g. Any complaint about a judge in a particular debate shall be made to the Chief Adjudicator:
 1. Within 24 hours of the alleged incident giving rise to the complaint, by:
 - a. a judge or judges accredited by the Chief Adjudicator for the tournament and who were on a panel of judges with the judge who is the subject of the complaint; or
 - b. the official and registered coach or team manager or teacher of a team participating in the tournament who shall make the complaint in writing.
 - h. Complaints shall include but are not necessarily restricted to one or more of the following:

1. Upon receipt of a complaint pursuant to Article 5 (g), the Chief Adjudicator shall determine:
 - a. whether the complaint can be resolved without further investigation; or
 - b. whether the complaint requires further investigation in which case the Chief Adjudicator shall undertake such further investigation including but not limited to talking to:
 1. the judge who is the subject of the complaint; and
 2. other judges on the panel with that judge; and/or
 3. Coaches, Teachers present at the debate; and/or
 4. such other persons as the Chief Adjudicator shall deem appropriate.
- i. In conjunction with the Chief Adjudicator's Core, the Chief Adjudicator shall determine the complaint by:
 1. dismissing the complaint; or
 2. upholding the complaint; or
 3. taking no further action; or
 4. counselling the judge; or
 5. any other actions deemed necessary by the Chief Adjudicator to resolve the situation.
- j. No determination pursuant to Article 5 (i section 2) shall be made without the further investigation to which Article 5 (h section 1a) refers and in particular, without first speaking to the judge who is the subject of the complaint.
- k. Where a complaint has been determined according to Article 5 (i section 1), the Chief Adjudicator shall advise the following people:

1. The person or persons who made the complaint, either in writing if the complaint was in writing or verbally if the complaint was made verbally.
 2. Where the determination according to Article 5 (i section 1) is the result of the further investigation to which Article 5 (h section 1a) refers, the judge who was the subject of the complaint shall be advised in writing.
- l. Where any complaint has been determined pursuant to Article 5 (i section 2), the Chief Adjudicator shall advise the following people in writing:
1. The person or persons who made the complaint;
 2. The judge who was the subject of complaint;
- m. Notwithstanding Articles 5 (g) – (l), no result of any debate shall be overturned.

ARTICLE 6

MOTIONS

- a. The Chief Adjudicator along with his/her Core shall select all motions for debate at the Championship.
- b. At latest eight weeks prior to the start of the championship, the Core shall forward to the Committee the list of motions it has selected for prepared debates including the Grand Final.
- c. The Committee shall notify all teams of the prepared motions for debate.
- d. At least one day before the start of the Championship the Core shall already prepare a set of motions for the impromptu rounds.

- e. The number of impromptu motions that shall be prepared by the Core in pursuant of Article 6 (d) should be at least one more motion than the total number of impromptu rounds.

ARTICLE 7

IMPROMPTU DEBATES

- a. At the discretion of the Committee, up to one-half of the debates for any team in the preliminary rounds may be impromptu debates, provided that every team has as close as possible to the same number of impromptu debates as every other team in the preliminary rounds.
- b. The preparation time and procedure for impromptu debates are in the discretion of the host, provided that:
 - 1. both teams in an impromptu debate receive the topic (or choice of topics) at the same time,
 - 2. insofar as possible, each team shall have the same number of affirmative and negative sides in impromptu debates, and
 - 3. both teams in an impromptu debate are given similar preparation rooms and conditions.
- c. A person taking part in the preparation of an impromptu debate may not take into the preparation room a telephone, computer or any other device capable of communicating or accessing information outside the preparation room.

ARTICLE 8

AWARDS AND PUNISHMENTS

- a. Special awards shall be given at the conclusion of each championship and classified into two:

1. Awards for Team Number:
 - a. Trophy and gold medal for the winner (1st best team); trophy and silver medal for the runner-up (2nd best team); and trophy and bronze medal for two semi-finalists (3rd best team)
 - b. Cash awards for the 1st, 2nd, and 3rd best teams
 2. Awards for Individual Number:
 - a. Medals will be given to the Top 15 Best Speakers with category as follows; Gold medals will be given to the 1st, 2nd, 3rd, 4th, and 5th best speakers; Silver medals will be given to the 6th, 7th, 8th, 9th, and 10th best speakers; and Bronze medals will be given to the 11th, 12th, 13th, 14th, and 15th best speakers.
 - b. A special trophy will be given to the top (1st) best speaker,
 - c. Medals and certificate will be given to the top 5 best N1 adjudicators
 3. In the case of tie speakers' score, the rank will be determined with terms as follows:
 - a. The higher speaker's score in the 5th, 4th, 3rd, 2nd, and 1st preliminary round consecutively;
 - b. In the case of another tie after applying article 8 section (3a), the speaker's rank will be determined by the higher overall team's score in the 5th, 4th, 3rd, 2nd, and 1st preliminary round consecutively;
 4. The overall winner of the National Debating Championship will be determined by the overall medal tally from LDBI and NSDC, sorted consecutively on the tally of gold, silver, and bronze medal.
- b. The form of the awards described in Articles 8 (a section 1 – 3) shall be wholly at the discretion of the Committee.

- c. The host may also decide to acknowledge or give awards to other teams or speakers. In respect to punishments on the accounts of any violation on either one or more or all of the Articles written in this Constitution, it shall be within the discretion of the Chief Adjudicator and/or Committee to prescribe appropriate and proportional punishments towards any and/or all violators.